

KALPATARU MAJALAH ARKEOLOGI

Penerbit
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ARKEOLOGI NASIONAL
KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
2012

KALPATARU

MAJALAH ARKEOLOGI

Volume 21 No.1

ISSN 0126-3099

Mei 2012

DEWAN REDAKSI

Penanggung Jawab (*Responsible Person*)

Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional
(*Director of National Research and Development Centre of Archaeology*)

Dewan Redaksi (*Board of Editors*)

Ketua merangkap anggota (*Chairperson and Member*)
Dr. Titi Surti Nastiti (Arkeologi Sejarah)

Sekretaris merangkap anggota (*Secretary and Member*)

Sukawati Susetyo, M.Hum. (Arkeologi Sejarah)

Anggota (*Members*)

Dr. Bambang Sulistyanto (Arkeologi Publik)
Dr. Bagyo Prasetyo (Arkeologi Prasejarah)
Prof. Ris. Dra. Naniek Harkantiningasih (Arkeologi Sejarah)
Drs. Sonny C. Wibisono, MA, DEA. (Arkeologi Sejarah)
Dr. Fadhila Arifin Aziz (Arkeologi Prasejarah)

Mitra Bestari (*Peer Reviewer*)

Prof. Dr. Yahdi Zaim (Institut Teknologi Bandung)
Prof. Dr. Hariani Santiko (Universitas Indonesia)
Prof. Dr. Inajati Adrisijanti (Universitas Gajah Mada)
Dr. Muhammad Hisyam, APU (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia)

Penyunting Bahasa Inggris (*English Editors*)

Dr. Endang Sri Hardiati (Arkeologi Sejarah)
Prof. Ris. Dr. Truman Simanjuntak (Arkeologi Prasejarah)

Redaksi Pendamping (*Associate Editors*)

Retno Handini, M.Si. (Arkeologi Prasejarah)
Agustijanto Indrajaja, S.S. (Arkeologi Sejarah)
Sarjiyanto, M.Hum. (Arkeologi Sejarah)

Redaksi Pelaksana (*Managing Editors*)

Murnia Dewi
Frandus, S.Sos.
Nugroho Adi Wicaksono, S.T.

Alamat (*Address*)

Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional
Jalan Raya Condet Pejaten No. 4, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12510 Indonesia
Telp. +62 21 7988171 / 7988131 Fax. +62 21 7988187
Website: [http:// www.indoarchaeology.com](http://www.indoarchaeology.com)

E-mail: redaksi_arkenas@yahoo.com / dapub.arkenas@yahoo.com

Produksi dan Distribusi (*Production and Distribution*)

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ARKEOLOGI NASIONAL
(*THE NATIONAL RESEARCH AND DEVELOPMENT CENTRE OF ARCHAEOLOGY*)

2012

KATA PENGANTAR

Majalah Kalpataru Vol. 21 No. 1, 2012 merupakan edisi pertama tahun 2012. Terbitnya majalah ini antara lain karena bantuan mitra bestari yang mengoreski artikel-artikel yang masuk ke dewan redaksi sesuai dengan keahlian mereka. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hariani Santiko, Prof. Dr. Inajanti Adrisijanti, Prof. Dr. Yahdi Zaim, dan Prof. Dr. Mohammad Hisyam, yang telah mau menjadi mitra bestari Majalah Kalpataru.

Tulisan pertama dalam edisi ini dimulai oleh tulisan Retno Handini mengenai *living megalithic* yang ada di Indonesia, seperti yang terdapat di Nias, Toraja, Sumba, Sabu, Ngada, dan Ende memiliki daya tarik eksotis, baik bagi ilmu pengetahuan maupun tampilan budaya. Berkaitan dengan itu, Retno mengajak kita untuk bisa “memasyarakatkan” budaya megalitik yang masih hidup sebagai “*window to the past*”.

Masih mengenai megalitik, Mika Wildha Nurrochsyam, menulis dari sisi yang berbeda, yaitu tradisi kubur batu yang terdapat di daerah Sumba, Nusa Tenggara Timur. Mika melihat adanya aspek humanisme dalam tradisi tersebut sebagai dasar penting dalam dinamika budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat pendukungnya.

Selanjutnya Hariani Santiko membahas mengenai Candi Panataran yang merupakan Candi Kerajaan Majapahit yang dibangun sejak masa pemerintahan Jayanagara sampai Suhita. Candi Panataran adalah pusat spiritual kerajaan Majapahit, karena selain digunakan untuk memuja Paramasiwa juga ada kemungkinan adanya sebuah *Kadewaguruan* (tempat pendidikan agama) yang dibangun di sekitar kompleks candi.

Tidak kalah menariknya tulisan mengenai masa Hindu Buddha yang dikemukakan oleh Nanang Saptono. Tulisannya ini berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kabupaten Karawang, Kabupaten Purwakarta, dan Kabupaten Subang (Jawa Barat). Dari penelitian tersebut didapatkan gambaran masyarakat beragama Hindu yang awalnya berada di pantai utara, karena mendapat tekanan dari masyarakat beragama Buddha, mereka pindah ke pedalaman dan membangun pusat peradaban di pedalaman Jawa Barat.

M. Irfan Mahmud merupakan penulis terakhir dalam edisi ini. Dalam tulisannya ia mengharapkan agar arkeologi dapat menjembatani kebutuhan masyarakat secara luas, terutama masyarakat Papua. Persoalan-persoalan seperti identitas budaya, hubungan historis kebangsaan, multikulturalisme, lemahnya muatan pendidikan karakter, rendahnya apresiasi *stakeholder*, komodifikasi, serta persoalan kebijakan pengembangan dan pemanfaatan sumberdaya arkeologi. Irfan berpendapat bahwa keterpaduan antara kegiatan penelitian dengan kepentingan masyarakat merupakan salah satu koridor dalam membuka wawasan mengelola isu-isu tersebut.

Kami mengharapkan tulisan-tulisan dalam edisi ini menambah pengetahuan para pembaca dan dapat dapat mengembangkan ilmu arkeologi di Indonesia. Dewan Redaksi terus berupaya meningkatkan mutu penulisan dan penyajian media publik. Oleh karena itu berbagai masukan dan saran konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan.

Dewan Redaksi

KALPATARU

MAJALAH ARKEOLOGI

Volume 21 No.1

ISSN 0126-3099

Mei 2012

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
“Memasyarakatkan” <i>Living Megalithic</i> : Pesona Masa Lalu Yang Tetap Bergema Retno Handini	1
Humanisme dalam Tradisi Kubur Batu Megalitik di Sumba, Nusa Tenggara Timur Mikka Wildha Nurrochsyam	9
Candi Panataran: Candi Kerajaan Masa Majapahit Hariani Santiko	20
Penelitian Puncak-Puncak Peradaban di Pantai Utara Jawa Barat dan Proses Perjalanan Masyarakat Hindu Nanang Saptono	30
Arkeologi Untuk Semua: Bentuk dan Prospek Pemanfaatannya di Papua M. Irfan Mahmud	39